

PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA  
DI SD MANJUSHRI PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*



Oleh:

**Revinna Ornela Kartini**  
**TM/NIM : 2014/14052017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**  
**Jurusan Ilmu Sosial Politik**  
**Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Padang**  
**2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD Manjushri  
Padang

Nama : Revinna Ornela Kartini

TM/ NIM : 2014 / 14052017

Jurusan : Ilmu Sosial Politik


Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Februari 2019

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

  
**Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd**  
NIP. 19750601 200604 1 001

**Pembimbing II**

**Dr. Isnarmi, M.Pd., MA**  
NIP. 19610701 198703 2 006

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, Tanggal 31 Januari 2019 Pukul 14.00 s/d 16.00 WIB

**Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD Manjushri Padang**

Nama : Revinna Ornela Kartini  
TM / Nim : 2014 / 14052017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Februari 2019

**Tim Penguji:**

Nama :  
Ketua : Dr. Junaldi Indrawadi, M.Pd  
Sekretaris : Dr. Isnarmi, M.Pd., MA  
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA  
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum  
Anggota : Alia Azmi, S.IP., M.Si

Tanda Tangan

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002



### SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Revinna Ornela Kartini  
TM/NIM : 2014/14052017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat Tanggal Lahir : Sumanik, 21 April 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **"Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD Manjushri Padang"** adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Revinna Ornela Kartini  
2014/14052017

## ABSTRAK

**Revinna Ornela Kartini: NIM 14052017/2014. Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SD Manjushri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberagaman agama yang ada di Yayasan Budha. Akan tetapi keberagaman agama tidak menimbulkan konflik. Penelitian ini bertujuan untuk, pertama: apa bentuk-bentuk sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri Padang, kedua: bagaimana strategi guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ada tujuh belas orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling* kepada guru dan siswa terutama guru-guru dan siswa-siswa yang berbeda agama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, *data display*, dan mengambil kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi beragama diantara siswa berjalan dengan baik. Bentuk-bentuk sikap toleransi beragama di SD Manjushri Padang terlihat pada sikap tidak memaksakan satu agama kepada orang lain, tidak memusuhi orang yang berbeda agama, hidup rukun dan damai sesama manusia. Strategi dalam pembinaan sikap toleransi beragama di SD Manjushri melalui pemberian teladan, kegiatan sekolah yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan.

**Kata kunci: Pembinaan, Toleransi beragama, Yayasan Budha**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SD Manjushri Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum., dan Ibu Alia Azmi, S. IP.,M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
5. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan peneliti.
6. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PPKn yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Kepala, guru agama, guru kelas, karyawan tata usaha serta siswa-siswi SD Manjushri Padang yang telah memberikan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda, Ibunda, Kakak dan adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Negarawan Muda Indonesia angkatan 2014, mahasiswa prodi PPKn

10. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari ALLAH Subhanahu wa ta'ala.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku. Semua itu murni dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Sekian dan terimakasih.

Padang, Desember 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Pembinaan Sikap .....	9
a. Pengertian Pembinaan .....	9
b. Bentuk Pembinaan .....	10
c. Pengertian Sikap .....	11
d. Struktur Sikap .....	13
2. Konsep Toleransi .....	14
a. Pengertian Toleransi.....	14
b. Indikator Toleransi .....	17

c. Bentuk-bentuk Toleransi Beragama .....	18
d. Unsur-unsur Toleransi .....	20
e. Pengembangan dan membentuk Sikap Toleransi .....	21
3. Strategi Guru dalam Pembinaan Sikap Toleransi Siswa .....	23
a. Pendidikan Secara Langsung .....	24
b. Pendidikan Secara Tidak Langsung .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Informan Penelitian .....	30
D. Jenis Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Uji Keabsahan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Temuan Umum .....	38
2. Temuan Khusus .....	45
B. Pembahasan .....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Data agama yang dianut siswa di SD Manjushri Padang 2017/2018	3
Tabel 2 : Informan penelitian .....	31
Tabel 3 : Data jumlah siswa SD Manjushri .....	42
Tabel 4: Data agama yang dianut siswa SD Manjushri Padang.....	42
Tabel 5 : Keadaan pendidik SD Manjushri Padang .....	43
Tabel 6: Jadwal ekstrakurikuler SD Manjushri Padang.....	44
Tabel 7 : Data agama siswa.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka konseptual .....	28
Gambar 2 : Lokasi penelitian .....	38
Gambar 3 : Siswa sedang berdoa.....	49

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi masyarakat Indonesia yang begitu majemuk dan plural jenis penduduknya, perbedaan agama sudah merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam keragaman yang dimiliki. Hanya saja, karena agama memiliki nilai-nilai sakral, maka ia dapat menguasai kesadaran dan emosi para pemeluknya (Afif Muhammad, 2013: 48). Maka perlu ada sikap toleransi beragama untuk menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan agama yang ditemui. Kota Padang merupakan salah satu kota yang masyarakatnya terdiri dari berbagai latar belakang agama yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penilaian Indeks Kota Toleran (IKT) pada tahun 2018, Kota Padang merupakan salah satu kota yang minim toleransi. Poin yang diamati dalam menilai toleransi yaitu kebebasan beragama dan berkeyakinan. Jadi melihat data IKT tersebut disimpulkan bahwa toleransi beragama di Kota Padang belum terlaksana dengan baik. (<https://sumbar.antaraneews.com>).

Menjadi toleran dalam beragama adalah membiarkan atau membolehkan orang lain menjadi diri sendiri, menghargai orang lain dengan menghargai asal usul dan latar belakang keyakinan yang mereka anut. Hal ini didukung menurut Khotimah (2014: 126) mengemukakan bahwa agama-agama mempunyai pandangan yang sama mengenai dunia yang harmonis yang akan terwujud dengan sikap toleransi. Keberagaman agama tidak hanya ditemukan di lingkungan

masyarakat saja, akan tetapi dalam lembaga pendidikan juga ditemui perbedaan agama khususnya pada lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menerima siswa dengan latar belakang agama yang berbeda-beda.

Mengembangkan sikap toleransi beragama di sekolah bisa dilakukan dalam proses pembelajaran, guru harus berusaha untuk menghindari pandangan-pandangan atau sindiran negatif pada agama lain. Guru selalu bersikap hormat ketika membicarakan kepercayaan agama lain. Siswa harus mampu mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda-beda serta siswa diajari untuk berpola pikir terbuka dan toleran.

Sikap toleransi disekolah bertujuan untuk menciptakan kondisi sekolah yang warga sekolahnya tidak sungkan untuk saling membantu, menolong, dan bekerjasama dalam berbagai kegiatan sehari-hari agar tercipta lingkungan sekolah yang damai dan harmonis. Serta menciptakan lingkungan sekolah yang interaksi antara sesama siswa maupun interaksi siswa dengan guru atau guru dengan guru berlangsung baik walaupun terdapat perbedaan agama. Oleh sebab itu, pengembangan sikap toleransi sangat penting dikalangan siswa agar mereka dapat menghormati dan menerima perbedaan yang ada sehingga bisa menerapkan sikap toleransi beragama yang sudah dipelajari disekolah dalam lingkungan masyarakat.

Sikap toleransi beragama akan nampak jelas jika terlihat beragamnya agama yang ada disekolah. Sekolah Dasar (SD) Manjushri merupakan Yayasan Budhayang memiliki siswa dengan latar belakang agama berbeda. Perbedaan

agama yang dijumpai disekolah terjaga dan berjalan baik karena dilandasi dengan sikap toleransi dan saling menghargai di antara sesama. Adapun agama yang dianut siswa di SD Manjushri yaitu Budha, Islam, Katholik, Kristen. Jika dilihat dari jumlah siswa dan agama yang dianut oleh siswa SD Manjushri dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**  
**Data Agama yang dianut siswa di SD Manjushri Padang Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Agama	Jumlah Penganut	Persentase
1.	Budha	62	43,34 %
2.	Islam	13	9,1 %
3.	Katholik	55	38,46 %
4.	Kristen	13	9,1 %
Jumlah		143	100 %

(Sumber: Bagian Tata Usaha SD Manjushri Padang)

Berdasarkan tabel 1 data tentang agama yang dianut siswa-siswi SD Manjushri Padang, dapat diketahui bahwa agama yang dianut siswa di SD Manjushri Padang beranekaragam. Jumlah siswa yang menganut agama Budha berjumlah 62 orang, agama Katholik berjumlah 55 orang, agama Islam berjumlah 13 orang, dan agama Kristen berjumlah 13 orang.

Pembinaan sikap toleransi beragama yang dilakukan di SD Manjushri salah satunya melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah. Dilihat pada saat perayaan Waisak, yang dirayakan disekolah maka pengisi acaratidak hanya siswa

yang beragama Budha saja melainkan semua siswa yang mempunyai bakat dan berkeinginan tampil pada acara yang diadakan tanpa melihat agama yang dianut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SD Manjushri Vidyadevi (Wawancara: 15 Juli 2018) yang mengatakan bahwa:

“Salah satu pembinaan sikap toleransi beragama yang dilaksanakan kepada siswa yaitu kami tidak membedakan siswa ketika ada kegiatan keagamaan yang diadakan disekolah dan siswa yang ikut dalam acara perayaan keagamaan tidak hanya yang seagama saja. Contohnya perayaan hari besar agama budha dalam kegiatannya kami tidak membatasi siswa yang berkeinginan untuk mengikuti acara tersebut. Sehingga melalui kegiatan tersebut secara tidak langsung kami menanamkan sikap toleransi antar agama”.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu pembinaan toleransi beragama yang ditanamkan kepada siswa yaitu dengan tidak membatasi siswa untuk mempelajari dan mengetahui kegiatan-kegiatan hari besar di agama lain. Sehingga melalui kegiatan tersebut secara tidak langsung sekolah menerapkan pembinaan sikap toleransi antar agama. Menambah pengetahuan dan wawasan siswa yang berbeda agama ketika ikut menghadiri acara atau perayaan yang dilakukan agama lain. Sikap menghargai dan menghormati perayaan hari raya agama tidak hanya pada saat perayaan hari raya di agama Budha saja, akan tetapi pada setiap agama yang dianut siswa di SD Manjushri tersebut. Selanjutnya pembinaan sikap toleransi beragama yang dilaksanakan di SD Manjushri yaitu dengan menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati dalam setiap perayaan hari besar setiap agama, berdoa sesuai keyakinannya masing-masing sebelum dan sesudah belajar. Hal tersebut di dukung melalui wawancara peneliti

dengan salah satu siswa kelas lima yang bernama Calvin(Wawancara: 15 Juli 2018) yang mengatakan bahwa :

“ Iya, kami selalu diajarkan untuk menghargai agama lain, contohnya hari raya Islam guru dan siswa yang tidak beragama Islam bersama-sama mengucapkan selamat hari raya Idul Adha kepada teman yang Islam”.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu pembinaan sikap toleransi beragama dengan cara menghargai agama lain. Selanjutnya pembinaan sikap toleransi terlihat pada saat peneliti melakukan observasi kedua, dimana sebelum jam istirahat, peneliti melihat semua siswa berada didalam kelas dengan keadaan diam karena mendengarkan *story telling* yang disampaikan romo. Setiap *story telling* yang diceritakan romo mempunyai makna yang bisa diambil dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya peneliti juga melihat bahwa pada saat doa berlangsung dikelas, ada dua orang siswa beragama Budha dan Katholik yang berada diluar kelas dan akan masuk ke kelas untuk mengikuti temannya yang sudah memulai doa bersama, tetapi kepala sekolah melihat siswa tersebut dan tidak memperbolehkan mereka masuk kelas sampai doa selesai karena dinilai dapat mengganggu konsentrasi orang yang sedang berdoa di dalam kelas. Sikap tersebut merupakan bentuk pembinaan sikap toleransiberagamayang dilakukan guru kepada siswa karenamerupakan salah satu contoh sikap saling menghargai dan menghormati agama lain dalam melakukan ibadah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD Manjushri Padang”**karena melihat sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki

siswa dengan latar belakang agama yang berbeda serta memiliki cara untuk melakukan pembinaan sikap toleransi kepada siswa supaya tercipta kerukunan antar umat beragama di sekolah maupun diluar sekolah.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi bahwa siswa yang berbeda agama di SD Manjushri tetap bisa berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik tanpa memandang agama yang dianut oleh teman atau guru. Sikap tersebut tercipta karena adanya sikap toleransi yang diterapkan diantara sesama siswa dan guru yang mengajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD Manjushri Padang “.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk-bentuk sikap toleransi beragama di SD Manjushri Padang?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk sikap toleransi beragama di SD Manjushri Padang
2. Untuk menganalisis strategi guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu atau mata kuliah multikultural.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dalam melakukan pembinaan sikap toleransi beragama siswa.
- b. Bagi sekolah penelitian ini akan menjadi salah satu referensi dalam pembinaan sikap toleransi beragama, apabila sikap toleransi disekolah sudah bagus, maka bagaimana cara sekolah mempertahankan sikap tersebut dan apabila sikap toleransi belum bagus maka bagaimana sekolah untuk meningkatkan sikap toleransi itu.

- c. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pembinaan sikap toleransi antar umat beragama serta kajian mengenai multikultural.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SD Manjushri Padang terkait dengan pembinaan sikap toleransi beragama siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri Padang terlihat dalam bentuk sikap tidak memaksakan agama pada orang lain, tidak memusuhi orang yang berbeda agama dan hidup rukun serta damai sesama manusia dan saling tolong menolong antarsesama. Sikap tersebut sudah diterapkan dengan baik oleh siswa dilihat dari bagaimana siswa berinteraksi antarsesama. Bentuk sikap toleransi juga ditemukan pada saat pembelajaran agama, siswa diberikan hak untuk mempelajari agama sesuai dengan ajarannya dengan menyediakan guru agama dan ruang belajar.
2. Strategi guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri pertama, melalui pendidikan secara langsung yaitu pemberian teladanyang ditunjukkan guru kepada siswa yaitu dalam hal interaksi. Guru bersikap ramah kepada sesama guru dan kepada siswa serta kepada tamu yang datang kesekolah. Melihat hal demikian maka, siswa akan meniru bagaimana guru dalam sehari-hari. Kedua, melalui pembiasaan yaitu melalui kegiatan sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki

minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif toleransi terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa dan kegiatan keagamaan dimana strategi yang dilakukan guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa yaitu dengan mengikutsertakan siswa yang berbeda agama dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah dalam perayaan hari raya Budha yaitu hari raya waisak yang diadakan di sekolah dan merupakan acara tahunan. Ketiga, melalui anjuran yang dilakukan dengan *story telling*, strategi ini merupakan cara pembinaan sikap toleransi yang dilakukan setiap hari kepada siswa dengan nasihat dan makna yang berbeda-beda, sehingga dalam setiap cerita yang disampaikan siswa dapat menerapkan nilai positif dalam cerita tersebut di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam rangka mengoptimalkan pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SD Manjushri Padang yaitu:

1. Hendaknya sekolah dalam menanamkan sikap toleransi beragama kepada siswa sebaiknya dilakukan kegiatan rutin masing-masing agama di sekolah agar terlihat bagaimana sikap siswa dalam perbedaan yang ditemui di sekolah.

2. Siswa dan guru diharapkan mempertahankan sikap toleransi beragama yang sudah dimiliki dan juga semakin menghargai perbedaan-perbedaan yang ada selain perbedaan agama serta siswa diharapkan taat dan patuh terhadap peraturan sekolah dan nasihat yang diberikan guru.
3. Hendaknya sekolah menyediakan referensi buku agama dipergustakaan untuk agama minoritas seperti agama Islam dan hendaknya guru masing-masing agama bersedia mengajar dengan tetap meskipun siswa tidak terlalu banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ananda, Azwar. 2012. *Pendidikan kewarganegaraan (Pkn) pendidikan karakter bangsa dan strategi pembelajaran nilai*. Padang: UNP Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigmabaru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arif, Mahmud. 2010. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Hamzah Uno. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Muhammad, Afif. 2013. *Agama dan Konflik Sosial*. Bandung: Marja.
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rostakarya.
- Sarlito W. Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zaim elmubarok. 2009. *Membumikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.